

SKRIPSI

DIVERSIFIKASI POLA TANAM USAHATANI KARET DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DI DESA PANGKUL KECAMATAN CAMBAI KOTA PRABUMULIH

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Pramitha Oktariani
05011181520053

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**DIVERSIFIKASI POLA TANAM USAHATANI KARET
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI
DI DESA PANGKUL KECAMATAN CAMBAI
KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Pramitha Oktariani
05011181520053

Pembimbing I

Indralaya, September 2019
Pembimbing II



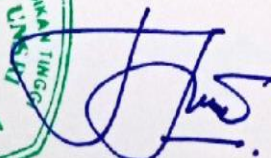
Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP 196104261987032007



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP 198112222003122001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Diversifikasi Pola Tanam Usahatani Karet Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Pangkul kecamatan Cambai Kota Prabumulih” oleh Pramitha Oktariani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Agustus 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji


1. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 196104261987032007

Ketua


(.....)


2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP.198112222003122001

Sekretaris


(.....)

3. Thirtawati, S.P., M.Si
NIP. 198005122003122001

Anggota



(.....)

4. Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004


Anggota


(.....)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, September 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pramitha Oktariani

NIM : 05011181520053

Judul : Diversifikasi Pola Tanam Usahatani Karet Dalam Upaya
Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Pangkul Kecamatan
Cambai Kota Prabumulih

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



Pramitha Oktariani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diversifikasi Pola Tanam Usahatani Karet Dalam Strategi Peningkatan Pendapatan Petani di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Usaha penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak. Pada Kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tercinta, ibu, ayah, serta kakak ku Rusdi dan ayuk deli. Terima kasih atas perhatian, kasih sayang dan doanya.
2. Ibu Dr.Ir.Elisa Wildayana, M.Si dan Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Thirtawati, S.P., M.Si dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah banyak memberikan masukan saran dan pertanyaan serta memberikan bimbingan dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu.
5. Teman, sahabat sekaligus keluarga terdekatku Dea Ayu Lestari, Fitri Ulul Izmi, Deva Pratiwi, Lika Fitriani, Yolla Septiarini, Een Arisca, Novy Maya Sari, dan Via Destiani yang telah memberikan cerita, semangat serta motivasi dan selalu menemani hari-hari kita.
6. Teman seperjuangan Penelitian Ferda Maw Disha yang selalu menemani dalam penulisan skripsi dan pengambilan data di lapangan.
7. Ahmad Sayid Ridho yang telah ada dan memberikan semangat serta dukungan untuk melakukan skripsi ini.
8. Dea Ayu Lestari yang selalu hadir dalam setiap langkah saya untuk melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini.

9. Eka Ratna sari yang selalu memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat.
10. Seluruh Staf Pegawai Mb dian, Mb Sherli, Kak Bayu dan Kak Ari buat bantuanya selama ini.
11. Seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2015 untuk canda tawa selama masa perkuliahan semoga kita semua sukses di dunia dan di akhirat dan di pertemukan di lain waktu.

Penulis menyadari bahwa di dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh Karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk dijadikan masukan bagi penulis dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Indralaya, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Usahatani Karet.....	7
2.1.2. Konsepsi Diversifikasi Usahatani.....	18
2.1.3. Konsepsi Produksi.....	21
2.1.4. Biaya Produksi.....	22
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	23
2.1.6. Konsepsi Permintaan.....	25
2.2. Model Pendekatan.....	26
2.3. Hipotesis.....	27
2.4. Batasan Operasional.....	28
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	30
3.1. Tempat dan Waktu.....	30
3.2. Metode Penelitian.....	30
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	30
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5. Metode Pengolahan Data.....	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Keadaan Umum Penelitian.....	37
4.1.1. Letak dan Batas Administrasi Kecamatan Cambai.....	37

	Halaman
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	38
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	40
4.1.3.1. Pendidikan.....	40
4.1.3.2. Kesehatan.....	40
4.1.3.3. Transportasi.....	41
4.1.3.4. Komunikasi.....	41
4.2. Keadaan Umum Desa Pangkul.....	42
4.2.1. Letak Geografis dan Topografi.....	42
4.2.2. Luas Wilayah dan Menurut Kegunaan.....	42
4.2.3. Keadaan Penduduk.....	43
4.2.3.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
4.2.3.2. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	43
4.2.3.3. Penduduk Berdasarkan Agama.....	44
4.2.4. Sarana dan Prasarana.....	45
4.2.4.1. Sarana Pendidikan.....	45
4.2.4.2. Sarana Keagamaan.....	46
4.2.4.3. Sarana Kesehatan.....	46
4.2.4.4. Sarana Komunikasi.....	47
4.2.4.5. Sarana Transportasi.....	47
4.3. Karakteristik Petani Contoh.....	47
4.3.1. Umur Petani Contoh.....	47
4.3.2. Pendidikan Petani Contoh.....	48
4.3.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh.....	49
4.3.4. Luas Lahan Petani Contoh.....	50
4.3.5. Pengalaman Usahatani Petani Contoh.....	51
4.4. Gambaran Umum Kegiatan usahatani Karet di Desa Pangkul.....	51
4.4.1. Pengolahan Lahan.....	52
4.4.2. Penanaman.....	52
4.4.3. Pemeliharaan.....	53
4.4.4. Panen.....	54
4.5. Pola Tanam Usahatani di Desa Pangkul Kecamatan Cambai.....	54

	Halaman
4.5.1. Usahatani Karet-Sayuran di Desa Pangkul Kecamatan Cambai.....	54
4.5.2. Usahatani Karet-Buahan di Desa Pangkul Kecamatan Cambai.	58
4.6. Analisis Pendapatan Usahatani Karet-Sayuran dan Karet-Buahan.....	62
4.6.1. Biaya Tetap.	62
4.6.2. Biaya Variabel.....	64
4.6.3. Biaya Produksi Total.....	65
4.6.4. Produksi dan Harga Jual.....	66
4.6.4.1. Produksi dan Harga Jual Usahatani Karet-Sayuran.	66
4.6.4.2. Produksi dan Harga Jual Usahatani Karet-Buahan.	66
4.7. Pendapatan Usahatani Karet-Sayuran dan Karet-Buahan.....	67
4.8. Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Contoh.....	68
4.9. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani.	70
BAB 5. PENUTUP.	78
5.1. Kesimpulan.	78
5.2. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan.....	26
Gambar 4.1. Pola Tanam dan Jarak Tanam Karet-Sayuran.....	55
Gambar 4.2. Pola Tanam dan Jarak Tanam Karet-Buahan.....	59
Gambar 4.3. Grafik Normal P-P Plot.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas areal dan produksi serta jumlah kepala keluarga petani yang terlibat pada usahatani perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan, 2015.	2
Tabel 1.2. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Prabumulih Tahun 2017 (dalam hektar).....	3
Tabel 3.1. Jumlah Sampel <i>Disproportionate Stratified Random Sampling</i> .	31
Tabel 3.2. Proses Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi...	34
Tabel 4.1. Luas Wilayah Kecamatan Cambai Tahun 2016.....	38
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Kecamatan Cambai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016.	39
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Kecamatan Cambai Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2016.	39
Tabel 4.4. Luas Lahan di Desa Pangkul Tahun 2016.....	42
Tabel 4.5. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pangkul.	43
Tabel 4.6. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Pangkul. ...	44
Tabel 4.7. Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Pangkul.	44
Tabel 4.8. Jenis Sarana Pendidikan di Desa Pangkul.....	45
Tabel 4.9. Jenis Sarana Keagamaan di Desa Pangkul.....	46
Tabel 4.10. Jenis Sarana Kesehatan di Desa Pangkul.	46
Tabel 4.11. Distribusi Petani Berdasarkan Umur Petani Contoh Desa Pangkul Tahun 2016	48
Tabel 4.12. Distribusi Petani Berdasarkan Pendidikan Petani Contoh Desa Pangkul Tahun 2016.....	48
Tabel 4.13. Distribusi Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Desa Pangkul Tahun 2016.....	49
Tabel 4.14. Distribusi Petani Berdasarkan Luas Lahan Petani Contoh Desa Pangkul Tahun 2016.....	50
Tabel 4.15. Distribusi Petani Berdasarkan Pengalaman Usahatani Petani Contoh Desa Pangkul Tahun 2016.....	51
Tabel 4.16. Kalender Usahatani Pola Tanam Diversifikasi Karet-Sayuran Pada Petani Contoh di Desa Pangkul.	56
Tabel 4.17. Kalender Usahatani Masa Panen Pola Tanam Diversifikasi Karet-Sayuran Pada Petani Contoh di Desa Pangkul.....	57

	Halaman
Tabel 4.18. Persentase Petani Memilih Jenis Sayuran di Desa Pangkul.....	58
Tabel 4.19. Kalender Usahatani Pola Tanam Diversifikasi Karet-Buahan Pada Petani Contoh di Desa Pangkul.	60
Tabel 4.20. Kalender Usahatani Masa Panen Pola Tanam Diversifikasi Karet-Buahan Pada Petani Contoh di Desa Pangkul.....	61
Tabel 4.21. Persentase Petani memilih jenis Buahhan di Desa Pangkul.....	61
Tabel 4.22. Rata-Rata Biaya Tetap yang Dikeluarkan Petani Contoh Karet-Sayuran dan Karet-Buahan di Desa Pangkul.	63
Tabel 4.23. Rata-rata Biaya Variabel yang Dikeluarkan Petani Contoh Karet-Sayuran dan Karet-Buahan di Desa Pangkul.	64
Tabel 4.24. Rata-Rata Biaya Produksi yang Dikeluarkan Petani Contoh Karet-Sayuran dan Karet-Buahan di Desa Pangkul.	65
Tabel 4.25. Rata-Rata Produksi dan Harga Jual Usahatani Karet-Sayuran Petani Contoh di Desa Pangkul.....	66
Tabel 4.26. Produksi dan Harga Jual Usahatani Karet-Buahan.	67
Tabel 4.27. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Petani Contoh Karet-Sayuran dan Karet-Buahan di Desa Pangkul.	67
Tabel 4.28. Hasil Uji <i>Two- Sampel Kolmogrov – Smirnov Test</i>	69
Tabel 4.29. Hasil Uji <i>Independent Sampel T-test</i>	69
Tabel 4.30. Uji Multikolinearitas.	72
Tabel 4.31. Nilai Uji R^2 (Analisis Determinasi).	73
Tabel 4.32. Nilai Uji F (Uji Secara Simultan).....	73
Tabel 4.33. Nilai Uji T (Uji Secara Parsial).	74
Tabel 4.34. Nilai Koefisien Logistik Terhadap Keputusan Petani Melakukan Pola Tanam Diversifikasi.	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kota Prabumulih, 2018.....	82
Lampiran 2. Peta Kecamatan Cambai.....	83
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh Karet-Sayuran.	84
Lampiran 4. Identitas Petani Contoh Karet-Buahan.	85
Lampiran 5. Biaya Tetap Usahatani Karet-Sayuran.	86
Lampiran 6. Biaya Tenaga Kerja Karet-Sayuran.....	87
Lampiran 7. Biaya Variabel Karet-Sayuran.....	88
Lampiran 8. Biaya Variabel Karet-Sayuran (Lanjutan).....	89
Lampiran 9. Penerimaan Usahatani Karet-Sayuran.....	90
Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Karet-Sayuran (Lanjutan).	91
Lampiran 11. Biaya Produksi Usahatani Karet-Sayuran.	92
Lampiran 12. Pendapatan Usahatani Karet-Sayuran.	93
Lampiran 13. Biaya Tetap Usahatani Karet-Buahan.	94
Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Karet-Buahan.....	95
Lampiran 15. Biaya Variabel Usahatani Karet-Buahan.....	96
Lampiran 16. Biaya Variabel Usahatani Karet-Buahan (Lanjutan).....	97
Lampiran 17. Penerimaan Usahatani Karet-Buahan.....	98
Lampiran 18. Biaya Produksi Usahatani Karet-Buahan.	99
Lampiran 19. Pendapatan Usahatani Karet-Buahan.	100
Lampiran 20. Hasil Uji <i>KolmogorovSmirnov Test</i> dengan SPSS.	101
Lampiran 21. Hasil Uji <i>Independent Samples T-test</i> dengan SPSS.	102
Lampiran 22. Hasil Regresi Logistik.	103
Lampiran 23. Hasil Uji Regresi Logistik (Lanjutan).	104
Lampiran 24. Hasil Uji Regresi Logistik (Lanjutan).	105
Lampiran 25. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan SPSS.	106

BIODATA

Nama/NIM : Pramitha Oktariani / 05011181520053
Tempat/tanggal lahir : Prabumulih / 04 Oktober 1997
Tanggal Lulus : 30 Juli 2019
Fakultas : Pertanian
Judul : Diversifikasi Pola Tanam Usahatani Karet Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si

Diversifikasi Pola Tanam Usahatani Karet Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih

Diversification Of Rubber Plant Farming Patterns In Efforts To Improve Farmers' Income In Pangkul Village Cambai Subdistrict Prabumulih City

Pramitha Oktariani¹, Elisa Wildayana², Desi Aryani³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The objectives of the research were: 1) Describing farming patterns in Pangkul Village Cambai District Prabumulih City, 2) Comparing the differences of income from diversification of planting pattern of rubber land in Pangkul Village Cambai District Prabumulih City, 3) Analyzing the factors that influence farmers to apply diversification of planting pattern in Pangkul Village Cambai District Prabumulih City.

This research was conducted in Pangkul Village Cambai Sub-District Prabumulih City on February 2019. Location selection was done intentionally. Sampling was carried out by disproportionate stratified random sampling. The samples taken in this study were 60 people out of 183 farmers. Methods of data collection were primary and secondary data. From the results of research, Farming cropping patterns in Pangkul Village consist of two farming planting patterns, namely planting patterns of rubber- vegetable farming and planting patterns of rubber-fruit farming. Vegetable commodities consist of chili, tomato, bitter melon, oyong, spinach, eggplant, kale, basil, long beans, and cucumber, while for fruit commodities consist of watermelon, pineapple and melon commodities. The income received by farmers for rubber-vegetable samples is an average of Rp. 36.335.718 per year while the income received by rubber farmers is Rp. 22.492.990 per year with a difference in income from the sample farmer of Rp. 13.842.728 per year. Significant factors influencing farmers' decision to make diversified cropping patterns, namely education and length of farming experience variables that significantly influence the decision of farmers to carry out diversified cropping patterns.

Keywords: *Diversification, Factors affecting, Farmer's income*

Pembimbing I,

Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP 196104261987032007

Pembimbing II,

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP 198112222003122001

Indralaya, September 2019

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara penghasil karet alam terbesar kedua setelah Thailand dan memberikan kontribusi sebesar 22% dari total produksi karet alam dunia (8,9 juta ton). Produksi karet Indonesia pada tahun 2017 sekitar 3.229.861 juta ton atau meningkat sebesar 72.081 dibandingkan pada tahun sebelumnya (Direktorat Jendral Perkebunan, 2017).

Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi produsen utama dalam dekade mendatang. Berdasarkan studi IRSG (*International Rubber Study Group*) tahun 2006 diprediksikan produksi karet alam dunia pada tahun 2020 akan mencapai 11 juta ton dan Indonesia diperkirakan akan menjadi negara penghasil karet alam terbesar dunia dengan produksi sebesar 3,55 juta ton. Potensi untuk menjadi produsen utama di dunia di mungkinkan karena Indonesia mempunyai potensi sumberdaya yang sangat memadai untuk meningkatkan produksi.

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis Muell. Arg*) merupakan tanaman yang berasal dari benua Amerika dan saat ini telah menyebar luas ke seluruh dunia. Karet dikenal di Indonesia sejak masa kolonial Belanda pada tahun 1900-an (Janudianto dkk., 2013).

Karet merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Karet juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Indonesia merupakan negara produsen dan eksportir karet terbesar dunia (Badan Pusat Statistik, 2017)

Karet menempati areal perkebunan terluas ketiga di Indonesia setelah kelapa sawit dan kelapa. Indonesia merupakan nergara kedua penghasil karet alami di dunia (sekitar 28% dari produksi karet dunia di tahun 2010), sedangkan Thailand sekitar 30%. Pengembangan volume eksportir karet Indonesia meningkat signifikan dari volume ekspor karet pada tahun 2010 sebesar 2.351,9 ribu ton meningkat menjadi 2.630,3 ribu ton pada tahun 2015 (Direktorat Jendral Perkebunan, 2017).

Karet alam merupakan komoditi unggulan di Provinsi Sumatera Selatan, karena merupakan sumber devisa utama dari sub sektor perkebunan dan sumber pendapatan utama bagi jutaan penduduk. Luas areal karet di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2011 mencapai 1,2 juta ha dengan produksi mencapai 1,05 juta ton. Luasan tersebut didominasi oleh perkebunan rakyat yaitu mencapai 94% yang sebagian besar merupakan areal karet swadaya. Produksi karet Sumatera Selatan selama 26 tahun terakhir menunjukkan laju pertumbuhan yang sangat pesat. Apabila pada tahun 1982 ekspor karet Sumsel baru sekitar 120 ribu ton, pada tahun 2012 telah mencapai 903 ribu ton (Gapkindo, 2013).

Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Perkebunan 2017 Luas areal tanaman karet yang ada di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2015 seluas 791.187 Ha tersebar di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dengan Produksi sebesar 884.166 ton. Luas areal dan produksi karet perkebunan rakyat menurut kabupaten dan keadaan tanaman tahun 2015 di Provinsi Sumatera Selatan dapat di lihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas areal dan produksi serta jumlah kepala keluarga petani yang terlibat pada usahatani perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan, 2015

NO	Kab/Kota	Luas Areal (ha)				Produksi (Ton)	Jmlh KK Petani
		TBM	TM	TT	Jumlah		
1	Lahat	2.708	20.053	259	23.022	20.275	21.811
2	E. Lawang	462	2.194	57	2.713	1.383	3.101
3	Pagar Alam	249	687	0	936	231	1.115
4	M. Banyuasin	15.228	114.604	2.692	132.524	105.078	69.586
5	Banyuasin	6.821	48.581	1.253	56.655	77.992	31.494
6	Musi Rawas	7.223	84.280	2.697	94.200	110.266	59.673
7	Muratara	11.674	87.120	3.860	102.654	110.223	19.035
8	L.Linggau	641	8.803	186	9.631	2.052	5.935
9	OKU	6.624	33.736	1.044	41.403	43.387	22.878
10	OKU Timur	10.177	37.123	29	47.330	31.024	31.675
11	OKU Selatan	563	2.873	24	3.461	4.296	9.334
12	OKI	9.938	91.871	1.654	103.463	149.327	49.855
13	Ogan Ilir	2.060	19.840	40	21.939	18.119	24.078
14	Muara Enim	14.051	79.475	829	94.355	133.608	66.440
15	Pali	6.255	39.618	396	46.269	66.643	36.349
16	Prabumulih	2.295	7.750	222	10.267	9.684	11.029
17	Palembang	36	325	3	364	496	180

Sumber : Direktorat Jendral Perkebunan, 2017

Pada Tabel 1.1. dapat kita lihat bahwa perkebunan karet tersebar di 13 kabupaten dan 4 kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Luas areal karet terluas terdapat di kabupaten Musi Banyuasin dengan luas sebesar 132.524 Ha dengan produksi sebesar 105.078 ton. Kemudian Kota Prabumulih merupakan kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai luas areal karet terluas sebesar 10.267 Ha karena Kota Prabumulih memiliki potensi untuk pengembangan perkebunan karet rakyat yang cukup kuat mengingat dari sisi luas lahan yang di miliki dibandingkan dengan kota lain yang ada di Sumatera Selatan seperti Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota Pagar Alam.

Kota Prabumulih adalah salah satu kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang menjadikan komoditi karet sebagai komoditi unggulan di sektor perkebunnya. Hal ini di karenakan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani karet untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Kota Prabumulih dibagi menjadi 6 Kecamatan dengan luas tanaman perkebunan yang berbeda-beda antara setiap kecamatan. Data Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Prabumulih di sajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Prabumulih Tahun 2017 (dalam hektar)

NO	Kecamatan	Luas Areal (ha)			
		Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Lainnya
1	Rambang Kapak Tengah	3.695	10	820	2
2	Prabumulih Timur	3.471	21	0	6
3	Prabumulih Selatan	3.345	8	0	0
4	Prabumulih Barat	5.633	17	0	2
5	Prabumulih Utara	425	6	0	5
6	Cambai	2.562	14	0	5
Jumlah/Total		19.131	76	820	20

Sumber : Badan Pusat Statistik Prabumulih, 2018

Pada Tabel 1.2. dapat di lihat bahwa komoditi karet merupakan komoditi perkebunan yang paling menonjol dan mempunyai luas lahan yang paling tinggi di bandingkan dengan komoditi perkebunan yang lain. Luas areal Perkebunan karet memiliki luas lahan yang luas sebesar 19.131 ha.

Komoditi Perkebunan Karet merupakan komoditi unggulan di Kota Prabumulih dan telah lama di budidayakan oleh masyarakat. Komoditi karet ini dijadikan sebagai mata pencarian pokok untuk memenuhi kebutuhan pendapatan petani di Kota Prabumulih. Komoditi Karet merupakan komoditi perkebunan yang mempunyai tenggang waktu yang cukup lama antara dari penanaman hingga masa panen sehingga para petani di Kota Prabumulih melakukan pola diversifikasi tanaman karet dengan tanaman yang lain.

Desa Pangkul merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih yang mana masyarakatnya mayoritas sebagai petani karena mata pencarian pokok di desa Pangkul tersebut ialah petani. Masyarakat desa pangkul yang bekerja sebagai petani karet sebanyak 208 KK yang melakukan pekerjaan sebagai petani karet. Desa Pangkul juga merupakan salah satu desa yang melakukan pola tanam diversifikasi tanaman karet dengan tanaman yang lainnya. Dari 208 Jumlah Petani karet yang ada di desa pangkul tersebut ada sebanyak 183 petani karet yang telah melakukan pola tanam diversifikasi tanaman karet dengan tanaman lain.

Dalam melakukan usahatani karet ini, tentunya diharapkan mendapatkan pendapatan atau keuntungan yang di inginkan petani untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, tujuan yang paling utama petan karet adalah mendapatkan keuntungan atau pendapatan bersih yang maksimal dari kegiatan usahatani karet, maka produksi yang dihasilkan oleh petani karet juga harus maksimal agar mendapatkan hasil panen yang tinggi untuk investasi atau di pergunakan kembali untuk kegiatan usahatani selanjutnya.

Diversifikasi merupakan suatu usaha petani dalam melakukan peragaman produk atau pola tanam dalam kegiatan usahatani yang petani lakukan untuk memenuhi atau menambah penghasilan dari kegiatan usahatani yang sebelumnya mereka lakukan. Diversifikasi dapat dilakukan berupa diversifikasi ^{produk}, diversifikasi usaha, diversifikasi pola tanam dan lain sebagainya. Petani di Desa Pangkul merupakan petani yang melakukan diversifikasi dalam pola tanam untuk usahatani yang mereka lakukan pada sebelumnya dengan tujuan agar mendapat penghasilan tambahan dari usahatani karet sebelumnya.

Diversifikasi pola tanam tersebut dilakukan oleh petani yang ada di desa Pangkul dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan petani selama tanaman karet yang telah di budidayakan belum bisa menghasilkan. Diversifikasi pola tanam dilakukan pada tanaman karet yang berumur antara 1-3 tahun karena pada umur tersebut tanaman karet belum membesar dan tajuk tanaman karet belum banyak.

Desa Pangkul melakukan pola tanam diversifikasi tanaman karet tidak hanya dengan tanaman nanas yang sangat dikenal bahwa di Kota Prabumulih tanaman karet hanya di tanam dengan tanaman naungan atau tanaman sela yaitu tanaman nanas. Desa Pangkul melakukan 2 pola tanam diversifikasi antara tanaman karet yaitu melakukan pola tanam antara tanaman karet dengan tanaman sayuran dan pola tanam tanaman karet dengan tanaman buah-buahan.

Tanaman Sayuran yang di tanam secara tumpang sari dengan tanaman karet tersebut seperti tanaman cabai, bayam, kacang panjang, terong, tomat, mentimun, sawi dan jagung. Sedangkan pada tanaman buah-buahan yaitu seperti tanaman buah semangka, buah nanas dan juga buah melon. Petani di desa pangkul melakukan pola tanam diversifikasi dan memilih tanaman sayuran dan buah-buahan yang semusin karena agar dapat cepat menghasilkan dan dapat meningkatkan pendapatan petani dari tanaman tumpang sari selama tanaman karet tersebut belum menghasilkan. Melalui latar belakang tersebut, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Diversifikasi Pola Tanam Usahatani Karet Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan beberapa masalah yang nantinya akan di teliti yaitu :

1. Bagaimana pola usahatani di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?
2. Bagaimanakah perbedaan pendapatan pola diversifikasi pada komoditi karet di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pola diversifikasi usahatani karet dengan tanaman lainnya di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pola usahatani di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih
2. Membandingkan perbedaan pendapatan pola diversifikasi lahan karet di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih
3. Menganalisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi petani menerapkan pola diversifikasi di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi petani, Pemerintah serta penulis sebagai berikut :

1. Bagi Petani, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pendapatan petani karet.
2. Memberikan informasi yang terkait dengan pola tanam dan tanaman apa saja yang menguntungkan untuk meningkatkan pendapatan petani karet.
3. Sebagai salah satu sumber tambahan informasi dan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlaida, M. 2015. Keberagaman Usaha Rumah Tangga dan Model Opsi Peningkatan Pendapatan Petani dalam Peremajaan kebun Karet di Kabupaten Muara Jambi Provinsi Jambi, Skripsi. Universitas Jambi.
- Antonius, Y. L . 2012. Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Tomat Apel di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Daerah (PEKD) Volume 7 No.3 Oktober 2012.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Statistik Perkebunan Karet Indonesia Tahun 2017. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Cahyono, B. 2010. Cara Sukses Berkebun Karet. Cetakan Pertama.
- Cempaka, R . D. 2013. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Desa Panundaan, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2017. Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2015-2017. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Faisal, H. N . 2015. Analisis Pendapatan Usahatani dan Saluran Pemasaran Pepaya (*Carica papaya* L) di Kabupaten Tulungagung. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita Vol 11 No 13 April 2015. Universitas Tulungagung. Tulungagung.
- Gapkindo. 2013. Penentuan Kuota Ekspor Karet. Gapkindo. Jakarta
- Handayani, I. P. 2006. Soil Quality Changes Following Forest Clearance in Bengkulu, Sumatera, Indonesia. BIOTROPIA, 22:1-15.
- Hansen dan Mowen. 2000. Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia. Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Husni, A. 2014. Pengendalian Mutu Hasil Perikanan. Gadjah mada University Press. Yogyakarta
- Janudianto, P. A, Napitulu H, Rahayu S, 2013. Panduan Budidaya Karet untuk Petani Skala Kecil. Rubber Cultivation Guide for Small-scale Farmers. Lembar Informasi AgFor 5. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Center (ICRAF) Southeast Asia Regional Program.
- Miller, R.L. dan Meiners E, R. 2000. Teori Mikroekonomi Intermediate, penerjemah Haris Munandar. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Moehar. 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara :Jakarta.
- Mulyono, S., 2007, Riset Operasi, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

- Purwanta, H. J. 2008. Teknologi Budidaya Karet. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Badan Litbang Pertanian Rangkuti, F. 2012. Riset Pemasaran, Elex Media Computindo, Jakarta.
- Salvator, D. 2004. Teori Mikro Ekonomi. Erlangga. Jakarta.
- Shinta, A. 2011. Ilmu Usahatani. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiarto, S. D, Sunarto L.S, Oetomo D.S. 2000. Teknik Sampling. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sukirno, S. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- Sundari, S. 2011. Pengaruh Pemberian Kompos Pelepah Kelapa Sawit dengan Berbagai Dekomposer terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakchoy (*Brassica chinensis* L), Fakultas Pertanian Universitas Riau, Riau.
- Suratiyah, K. 2008. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- , 2015. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sutedjo, M. M. 2007. Pupuk dan Cara Pemupukan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisno. 2001. Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta : EKONISIA.
- Tim Konsultan SSSFMP. 2004. Sistem Usahatani Terpadu (Integrated Farming System) Sebagai Salah Satu Solusi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat SSSFMP. Tim Konsultan SSSFMP. Palembang.
- Tumoka, 2013. Analisis Pendapatan Usahatani Tomat di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis. 1 (3) : 212 - 223.
- Utomo, T.P., E. Suroso., U. Hasanudin. 2012. Agroindustri Karet Indonesia. PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. Bandung.
- Wanda, F. F. E. 2015. Analisis pendapatan usahatani jeruk siam(Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Pasar). Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis. 3 (3) : 600-611.